

***THE USE OF CARD SORT ACTIVE LEARNING STRATEGY TO
IMPROVE STUDENTS' COMPREHENSION IN JOSUUSHI AT
GRADE XI SMA TARUNA PEKANBARU***

Novia Lestari. M, Merri Silvia Basri, Nana Rahayu

novialestari86@yahoo.com , 085263674100, zulefendi_1975@yahoo.com, nana_rh12@yahoo.com

Japanese Education Department

Language and Art Department

Teacher Training and Education Faculty

of Riau University Pekanbaru

Abstract: *the purpose of this research was to find out whether the use of card sort active learning strategy can improve students' comprehension in josuushi at grade XI SMA Taruna Pekanbaru. This research was experimental research which used pretest posttest. Objects of this research consisted of 20 science and 20 social students' at grade XI SMA Taruna Pekanbaru. Data collection technique used in this research was test. The researcher gave pretest and posttest to find out students' comprehension in josuushi before and after card sort strategy was applied in teaching and learning process. The result of pretest and posttest were statistically analyzed using t formula manually to know the improvement of students' comprehension. Based on statistically analyzing data using t formula it was found that $t_{hitung} 6,66 > t_{tabel} 1,68$ it means that there was significant difference between students' who taught by card sort active learning strategy and students' who taught by conventional strategy during teaching and learning process.*

Keywords: *Active Learning Strategy, Card Sort, Josuushi*

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF TIPE *CARD SORT* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BELAJAR SISWA PADA POKOK BAHASAN *JOSUUSHI* KELAS XI SMA TARUNA PEKANBARU

Novia Lestari. M, Merri Silvia Basri, Nana Rahayu
novialestari86@yahoo.com , 085263674100, zulefendi_1975@yahoo.com, nana_rh12@yahoo.com
Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang
Jurusan Pendidikan Bahasa Dan Seni
FKIP Universitas Riau, Pekanbaru

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *card sort* dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa pada pokok bahasan *josuushi* kelas XI SMA Taruna Pekanbaru. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode eksperimen dengan desain *pretest-posttest*. Objek penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Taruna Pekanbaru yang terdiri dari 20 orang siswa kelas IPA dan 20 orang siswa kelas IPS. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan memberikan tes. Tes yang dilakukan yaitu *pretest* dan *posttest* untuk mengetahui kemampuan bahasa Jepang siswa pada pokok bahasan *josuushi* sebelum dan sesudah diberi perlakuan dengan strategi pembelajaran aktif tipe *card sort*. Hasil *pretest* dan *posttest* ini diolah menggunakan uji statistik dengan rumus t secara manual untuk mengetahui seberapa besar peningkatan kemampuan belajar siswa melalui penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *card sort*.

Berdasarkan pengolahan data statistik dengan rumus t secara manual, diperoleh $t_{hitung} 6,66 > t_{tabel} 1,68$, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan *josuushi* siswa yang menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *card sort* dengan siswa yang menggunakan metode konvensional (ceramah) dalam pembelajaran.

Kata Kunci : Strategi Pembelajaran Aktif, *Card Sort*, *Josuushi*

PENDAHULUAN

Penggunaan strategi dalam pembelajaran sangat perlu untuk mempermudah proses pembelajaran sehingga dapat mencapai hasil yang optimal. Tanpa strategi yang jelas, proses pembelajaran tidak akan terarah sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sulit tercapai secara optimal, dengan kata lain pembelajaran tidak dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Strategi pembelajaran sangat berguna bagi guru maupun siswa. Bagi guru, strategi dapat dijadikan pedoman dan acuan bertindak yang sistematis dalam pelaksanaan pembelajaran. Bagi siswa, penggunaan strategi pembelajaran dapat mempermudah proses belajar, karena setiap strategi pembelajaran dirancang untuk mempermudah proses belajar siswa.

Strategi pembelajaran yang menarik dapat memicu siswa untuk ikut serta secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar yaitu dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif. Menurut Warsono (2013 : 12) pembelajaran aktif secara sederhana didefinisikan sebagai metode pembelajaran aktif yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Pembelajaran aktif mengkondisikan agar siswa selalu melakukan pengalaman yang bermakna dan senantiasa berfikir tentang apa yang dapat dilakukannya selama pembelajaran.

Salah satu model pembelajaran aktif yaitu *card sort*. Pembelajaran *card sort* atau kartu sortir ini menggunakan sebuah kartu indeks. Strategi pembelajaran aktif tipe *card sort* merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik, klasifikasi, fakta, tentang objek atau mereview informasi. Gerakan fisik yang dominan dalam strategi ini dapat membantu mendinamiskan kelas yang jenuh dan bosan (Hisyam Zaini, 2008 : 50). Hal ini akan membuat pembelajaran lebih menarik dan siswa dapat mengingat lebih lama apa yang sudah dipahaminya. Pada proses pembelajaran disekolah, siswa dihadapkan dengan berbagai macam mata pelajaran, salah satunya yaitu mata pelajaran bahasa Jepang.

Bahasa Jepang adalah salah satu mata pelajaran yang di ajarkan di sekolah menengah atas termasuk juga SMA Taruna Pekanbaru mulai dari kelas X sampai kelas XII. Salah satu materi bahasa Jepang yang dipelajari di SMA Taruna adalah tentang kata bantu bilangan. Kata bantu bilangan dalam bahasa jepang disebut juga dengan *josuushi*. *Josuushi* (助数詞) menurut Sudjianto dan Dahidi (2009 : 116) ialah kata-kata yang menyatakan satuan atau jumlah, frekuensi atau kekerapan, ukuran atau derajat, urutan, persentase, kelipatan, dan sebagainya bagi kelompok objek (termasuk benda dan manusia) tertentu. *Josuushi* pada umumnya dipakai setelah bilangan-bilangan yang berasal dari bahas Cina, namun ada juga beberapa diantaranya yang dipakai setelah bilangan bahasa Jepang asli.

Dalam penggunaan kata bantu bilangan siswa sering kali mengalami kekeliruan, hal ini dikarenakan banyaknya macam-macam kata bantu bilangan (*josuushi*) tersebut. Ketika *josuushi* digabung dengan kata bilangan, terdapat beberapa perubahan kata yang cukup membingungkan siswa. Bahkan ada beberapa bilangan yang mengalami perubahan bunyi awal katanya setelah digabungkan dengan *josuushi*. Siswa juga mengalami kesulitan dalam menghafal dan mengklasifikasikan *josuushi* dengan tepat dan benar.

Agar proses pembelajaran bahasa Jepang berjalan efektif, menarik, mudah dipahami, dan tidak membosankan maka diperlukan suatu strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran ini diharapkan dapat membantu siswa untuk menguasai materi dan berperan lebih aktif dalam pelajaran *josuushi*, yaitu dengan penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *card sort*. Salah satu alasan peneliti memilih strategi

pembelajaran aktif tipe *card sort* karena strategi pembelajaran ini mengajak siswa untuk turut serta dalam semua proses pembelajaran, tidak hanya mental akan tetapi juga melibatkan fisik. Cara ini membuat siswa akan lebih aktif dan merasakan suasana belajar yang lebih menyenangkan, sehingga kemampuan belajar siswa dapat dimaksimalkan. Dengan menggunakan kartu dapat memotivasi siswa dalam menyampaikan pendapat secara lisan, bertanya, menjawab serta melakukan gerakan fisik dan juga akan membuat pembelajaran lebih menarik dan siswa dapat mengingat lebih lama apa yang sudah dipahaminya.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Rahmi Hakim (2013) yang berjudul “Efektifitas Penggunaan Strategi Pembelajaran Aktif Card Sort Terhadap Kemampuan Kosakata Bahasa Arab Siswa : Studi Eksperimen Kuasi Terhadap Siswa Kelas VII MTs Sagalaherang Subang Tahun Ajaran 2012/2013” menyimpulkan bahwa pembelajaran aktif tipe *card sort* dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab, serta menjadikan siswa lebih aktif dan termotivasi dalam pembelajaran.

Berdasarkan pemaparan di atas dan juga agar adanya variasi metode pengajaran bahasa Jepang maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Card Sort* untuk Meningkatkan Kemampuan Belajar Siswa pada Pokok Bahasan *Josuushi* Kelas XI SMA Taruna Pekanbaru”**.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan desain *pretest-posttest* yang menggunakan 2 buah kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen diberi pembelajaran dengan strategi pembelajaran aktif tipe *card sort* (kartu sortir) dan kelas control diberi pembelajaran tanpa strategi pembelajaran aktif tipe *card sort* (kartu sortir). Sebelum diberi perlakuan, kedua kelas terlebih dahulu diberikan *pretest* dan setelah perlakuan diberikan *posttest* dengan jumlah soal dan waktu yang sama *pretest*. Selisih nilai antara *pretest* dan *posttest* dari kedua kelas merupakan data yang digunakan untuk melihat peningkatan kemampuan belajar siswa. Rancangan penelitian yang dilakukan adalah dengan *pretest-posttest design* dapat dilihat pada tabel berikut:

Table 1 Rancangan Penelitian

Kelas	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
Eksperimen	T ₀	X	T ₁
Control	T ₀	-	T ₁

Mohammad Nazir (2003)

Keterangan:

T₀ :Nilai *pretest* kelas eksperimen dan kelas control.

X :Perlakuan terhadap kelas eksperimen dengan penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *card sort* (kartu sortir).

T₁ :Nilai *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Taruna Pekanbaru semester genap, tahun ajaran 2014/2015. Sampel adalah bagian dari populasi terdiri atas 20 orang siswa kelas XI IPS dan 20 orang siswa kelas XI IPS SMA Taruna Pekanbaru. Adapun instrument penelitian ini yaitu RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran), bahan ajar (*card sort*) dan tes (*pretest-posttest*). Teknik pengumpulan data diperoleh dari nilai *pretest* dan *posttest* yang dilakukan pada kedua kelas, *pretest* dilakukan sebelum masuk materi pelajaran *josuushi* untuk mengetahui kemampuan dasar siswa terhadap materi *josuushi* selanjutnya *treatment* dan *posttest*. Selisih nilai *posttest* dan *pretest* digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa yang diberi perlakuan penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *Card Sort* (kartu sortir).

Langkah kerja dan langkah eksperimen yang ditempuh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tahap Persiapan

- Studi Pendahuluan

Dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang kondisi subjek di lapangan. Tahap ini dilakukan dengan melakukan penelitian awal di SMA Taruna Mandiri Pekanbaru dan berdiskusi dengan guru bahasa Jepang kelas XI untuk memperoleh kejelasan mengenai hasil belajar siswa.

- Membuat RPP dan Instrumen Penelitian

Membuat RPP atau rencana pelaksanaan pembelajaran kelas kontrol dan kelas eksperimen masing-masing untuk 2 kali pertemuan sebagai acuan dalam pengambilan data di lapangan. Kemudian mempersiapkan soal tes pilihan ganda sebanyak 20 soal untuk *pretest* dan *posttest*, serta mempersiapkan *card sort* (kartu sortir) yang akan digunakan pada kelas eksperimen.

Tahap Pelaksanaan

Sebelum melaksanakan *treatment*, peneliti menentukan waktu penelitian untuk penerapan model pembelajaran dan berkonsultasi dengan guru mata pelajaran yang bersangkutan. Pelaksanaan pengambilan data di lapangan pada pertengahan bulan Januari sampai dengan Februari 2015.

- Untuk pelaksanaan kegiatan awal, penulis memberikan *pretest* untuk mengetahui kemampuan pembelajaran siswa tentang *josuushi* pada kelas Kontrol dan kelas eksperimen. *Pretest* dilaksanakan pada hari Senin tanggal 5 Januari 2015 di kelas kontrol dan hari Kamis tanggal 8 Januari 2015 pada kelas eksperimen. *Pretest* dikerjakan dalam waktu 30 menit.
- Selanjutnya peneliti melakukan uji homogenitas pada data awal atau *pretest* guna untuk mengetahui kehomogenan kedua sampel. Setelah nilai kedua sampel dinyatakan homogen maka peneliti menentukan kelas XI IPA sebagai eksperimen dan kelas XI IPS sebagai kontrol. kelas eksperimen menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *card sort* dan kelas kontrol tanpa menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *card sort*.
- Pada pertemuan kedua, penulis memberikan perlakuan pada kelas eksperimen yang dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 29 Januari 2015. Materi yang di pelajari pada pertemuan ini adalah tentang kata bantu bilangan *hai* dan *dai*. Sebelum memulai pelajaran penulis terlebih dahulu mengambil absen dan salam, lalu memberikan arahan pada siswa terhadap apa yang akan di pelajari pada hari ini. Kemudian menjelaskan tentang kata bantu bilangan dan kosakata juga memberikan pola

kalimatnya. Menjelaskan tata cara permainan *card sort* untuk menguasai kata bantu bilangan dan melakukan permainan *card sort* bersama-sama. Penulis membagikan kartu yang berisi pertanyaan dan jawaban kepada masing-masing siswa, penulis meminta siswa mensortir kartu dengan cara bergerak di dalam kelas untuk menemukan kartu yang sesuai dengan yang siswa miliki. Siswa yang sudah menemukan pasangan dari kartunya diminta duduk berpasangan, kemudian siswa membacakan dan menuliskan kartu pertanyaan/jawaban yang mereka miliki sesuai dengan urutan kata bantu bilangan *dai/hai* yang benar dan tepat. Penulis meminta siswa mengerjakan soal evaluasi dalam waktu 10 menit. Di akhir pelajaran guru dan siswa menarik kesimpulan bersama-sama.

- Pada pertemuan ke tiga kegiatan yang dilakukan sama halnya dengan pertemuan ke dua. Dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 5 Februari 2015. Materi yang di pelajari pada pertemuan ini adalah tentang kata bantu bilangan *hon* dan *mai*.
- Pada kelas kontrol tidak dilaksanakan *treatment* seperti pada kelas eksperimen yang telah dibahas sebelumnya. Pembelajaran pada kelas kontrol diberikan dengan metode konvensional dengan materi yang sama. Dilaksanakan pada hari Senin tanggal 25 Januari dan 2 Februari 2015.
- Satu minggu setelah melakukan *treatment* kemudian dilakukan pengambilan data akhir dengan memberikan soal *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan materi, waktu dan jumlah soal yang sama. Pada kelas kontrol dilaksanakan pada senin 9 Februari 2015 dan pada kelas eksperimen pada 12 Februari 2015 selama 30 menit.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah uji statistik. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan terhadap penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *card sort* untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa pada pokok bahasan *josuushi* kelas XI SMA Taruna Pekanbaru. Data statistik diolah dengan menggunakan rumus uji t secara manual.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data Hasil Tes Siswa

Pada penelitian ini dilakukan enam kali pertemuan diantaranya pertemuan pertama mengadakan *pretest*. *Pretest* dilakukan guna mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap *josuushi* sebelum di terapkan strategi pembelajaran. Dari hasil nilai *pretest* juga dilakukan uji homogenitas untuk mengetahui kehomogenan kedua sampel. Selanjutnya melakukan *treatment* dengan pokok bahasan *josuushi* sebanyak dua kali pertemuan pada kelas eksperimen dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *card sort* dan dua kali pertemuan pada kelas kontrol tanpa menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *card sort*. Dan pada pertemuan terakhir mengadakan *posttest* untuk mengetahui perubahan hasil pembelajaran siswa dengan membandingkan hasil ujian *pretest* dan *posttest*.

Dari hasil *pretest* diperoleh jumlah nilai 795 pada sampel 1 dengan rata-rata 39,75 dan pada sampel 2 berjumlah 780 dengan rata-rata 39. Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa nilai yang dicapai oleh siswa pada tes awal atau *pretest* sangat rendah. Maka dari itu perlu dilakukan peningkatan pengetahuan siswa pada pokok bahasan *josuushi*.

Selanjutnya dilakukan uji homogenitas, data yang digunakan untuk uji homogenitas dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari hasil nilai tes awal atau *pretest*. Uji homogenitas ini dilakukan untuk menentukan apakah kedua kelas bervariasi berdistribusi sama atau tidak, dapat diketahui dengan menggunakan perbandingan antara uji F_{hitung} dengan F_{tabel} .

Mendapatkan nilai F_{hitung} dengan cara membandingkan nilai varians terbesar dengan nilai varians terkecil, nilai varians kelas eksperimen adalah 119,67 dan nilai varians kelas kontrol adalah 85,79 dan hasilnya adalah:

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

$$F_{hitung} = \frac{119,67}{85,79} = 1,39$$

F_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ (dengan $n_1 - 1 = 19$, $n_2 - 1 = 19$) adalah sebesar 2,17 .

Dari hasil perhitungan diatas dapat dijelaskan bahwa nilai $F_{hitung} = 1,39$ dan nilai F_{tabel} pada $\alpha = 0,05$ dengan $dk_{(19,19)}$ dari daftar distribusi F adalah 2,17 berarti $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $1,39 < 2,17$, ini berarti kedua sampel bersifat homogen, maka penelitian ini dapat dilanjutkan untuk kedua sampel tersebut. Setelah hasil *pretest* diolah dari kedua sampel ini maka didapatkan sampel yang homogen, sehingga sampel 1 ditetapkan sebagai kelas eksperimen dan sampel 2 ditetapkan sebagai kelas kontrol. Selanjutnya sampel 2 (kelas kontrol) diberikan perlakuan dengan metode konvensional sedangkan sampel 1 (kelas eksperimen) diberikan perlakuan dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *card sort* (kartu sortir).

Tahapan selanjutnya melakukan uji hipotesis, data yang digunakan untuk uji hipotesis dalam penelitian ini adalah selisih antara nilai *posttest* dan *pretest*. Tujuan diberikan *posttest* dikelas eksperimen dan kelas kontrol adalah untuk mengetahui apakah dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *card sort* dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa pada pokok bahasan *josuushi* kelas XI SMA Taruna Pekanbaru. Berdasarkan data yang telah diperoleh kelas eksperimen yang menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe *card sort* dengan jumlah nilai 1605 dan rata-rata 80,25 sedangkan kelas kontrol tanpa menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe *card sort* dengan jumlah nilai 1190 dan rata-rata 59,5.

Dari analisis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa perhitungan statistik uji t bahwa nilai $t_{hitung} = 6,66$ kemudian nilai t_{hitung} dibandingkan dengan nilai t_{tabel} untuk $dk = n_1 + n_2 - 2$ maka $20 + 20 - 2 = 38$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$, maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $6,66 > 1,68$ hal tersebut berarti hipotesis diterima yaitu: "Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Card Sort* dapat Meningkatkan Kemampuan Belajar Siswa pada Pokok Bahasan *Josuushi* Kelas XI SMA Taruna Mandiri Pekanbaru". Artinya, ada perbedaan hasil belajar yang digunakan antara siswa yang diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *card sort* dengan siswa yang diajar menggunakan metode konvensional (ceramah).

Dari hasil pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran aktif tipe *card sort* sangat efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini terbukti bahwa kelas eksperimen yang menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *card sort* dapat mengalami peningkatan hasil belajar dari nilai rata-rata 39,75 menjadi 80,3.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisa data uji homogenitas menunjukkan bahwa kedua sampel mempunyai varians sama atau homogen. Dari kedua sampel tersebut kelas dipilih secara acak untuk dijadikan sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Didapatkan bahwa kelas XI IPA sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPS sebagai kelas kontrol. hasil analisa data uji hipotesis menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}(6,66 > 1,68)$. Hal ini menunjukkan bahwa “Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Card Sort* dapat Meningkatkan Kemampuan Belajar Siswa pada Pokok Bahasan *Josuushi* Kelas XI SMA Taruna Mandiri Pekanbaru”.

Berdasarkan nilai *posttest* dan nilai evaluasi setiap pertemuan dapat dilihat ada perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Kelas eksperimen memiliki rata-rata lebih tinggi dari kelas kontrol sehingga dapat dikatakan pemahaman terhadap pelajaran di kelas eksperimen lebih baik dari pada kelas kontrol. pada proses pembelajaran kelas kontrol, sebagian besar siswa hanya menerima informasi dari guru saja (pasif) dan tidak banyak mengajukan pertanyaan. Kurangnya tantangan dalam belajar menyebabkan siswa malas berfikir sehingga siswa tidak termotivasi dan kurang aktif.

Strategi pembelajaran aktif tipe *card sort* merupakan strategi pembelajaran berupa potongan-potongan kertas yang dibentuk seperti kartu yang berisi informasi atau materi pelajaran. *Card sort* ini kegiatan yang merujuk kepada permainan yang berpusat kepada siswa dan mendorong komunikasi dan aktivitas di kelas sehingga menyebabkan hasil belajar siswa meningkat.

Dibuktikan pada saat siswa menyelesaikan permasalahan yang diberikan guru yaitu untuk menyortir kartu pertanyaan/jawaban. Keterlibatan siswa secara langsung dalam belajar akan mempengaruhi perkembangan kemampuan berfikir siswa. Pada saat guru membagikan kartu pertanyaan/jawaban, siswa sangat antusias dan bersemangat dalam menjawab dan menganalisa pertanyaan, dimana pemberian kartu pertanyaan/jawaban mengaktifkan pemikiran siswa. Ketika siswa menyortir kartu, siswa terlihat aktif dengan berkeliling di dalam kelas untuk menemukan sendiri pasangan kartu mereka, masing-masing siswa bersaing saat menyortir kartu untuk mendapatkan kartu pertanyaan/jawaban secara tepat dan cepat.

Dengan demikian siswa lebih termotivasi, bersemangat untuk belajar dan berusaha lebih giat memahami materi tentang *josuushi* agar mendapatkan kartu yang cocok dan membuat suasana kelas menjadi lebih menyenangkan dan tidak bosan. Karena strategi pembelajaran aktif tipe *card sort* memiliki keunggulan untuk mengurangi kejenuhan dalam belajar, sehingga siswa tidak merasa bosan dalam mengikuti proses pembelajaran.

Setelah berkeliling di dalam kelas untuk menyortir kartu, siswa membacakan pasangan kartu mereka didepan kelas secara berurutan dan siswa lainnya menanggapi apakah pasangan kartu mereka benar atau tidak. Bagi siswa yang tidak menemukan kartu yang cocok dengan kartu yang mereka miliki, siswa tersebut boleh mengeluarkan pendapatnya dan dikoreksi bersama-sama. Siswa yang lain juga boleh mengajukan pertanyaan atau mengeluarkan pendapat serta memberi tanggapan yang menunjukkan peran aktif siswa dalam pembelajaran. Agar siswa lebih tertantang lagi, maka bagi siswa yang tidak menemukan pasangan kartu mereka atau kartu mereka tidak cocok maka akan diberi hukuman yang mendidik di akhir pelajaran.

Dari hasil penelitian, pemahaman siswa yang diterapkan strategi pembelajaran aktif tipe *card sort* lebih baik dari pada siswa yang tidak diterapkan strategi pembelajaran aktif tipe *card sort*. Hal ini dikarenakan dalam proses pembelajaran aktif tipe *card sort* siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru tetapi juga melihat, mendengar, bertanya kepada guru atau teman, dan berdiskusi dengan teman, sehingga mereka menguasai materi pembelajaran dan meningkatkan daya ingat terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari siswa. Bila siswa menjadi partisipan yang aktif dalam proses belajar, maka ia akan memiliki pengetahuan yang diperolehnya dengan baik. Jika kegiatan belajar berlangsung aktif, maka akan berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.

Disamping peningkatan hasil belajar, ditemukan juga suatu permasalahan dikarenakan masih ada siswa yang belum terbiasa belajar dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *card sort*, sehingga disini guru sangat berperan dalam membimbing siswa serta mengingatkan kembali langkah-langkah dan aturan-aturan yang ada dalam strategi pembelajaran aktif tipe *card sort*. Permasalahan lainnya adalah keributan saat penyortiran kartu yang menyebabkan kelas lain sedikit terganggu. Usaha yang dilakukan peneliti untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan cara menegur siswa dan melakukan kerjasama yang baik antara siswa dan guru sehingga dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Setelah melakukan eksperimen melalui penerapan metode *card sort* dalam pembelajaran *josuushi* di kelas XI SMA Taruna Pekanbaru pada tanggal 5 Januari sampai 12 Februari 2015. Selama waktu tersebut telah dilakukan *pretest*, *treatment* dan juga *posttest*. Setiap data-data yang terhimpun telah dianalisis sesuai prosedur yang telah dijelaskan dalam bab-bab sebelumnya, maka sebagai jawaban dari masalah yang diangkat dan hasil penelitian penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

Pertama, penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *card sort* dinilai dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa pada pokok bahasan *josuushi* di kelas XI SMA Taruna Pekanbaru, hal ini dapat dilihat dari selisih hasil *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen (kelas yang diberi perlakuan). Kedua, Melalui perhitungan statistik dengan rumus uji t secara manual, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan *josuushi* siswa yang menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *card sort* dengan siswa yang menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran.

Rekomendasi

Dari hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka ada beberapa hal yang perlu disampaikan sebagai saran atau rekomendasi, yaitu: penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *card sort* dapat dijadikan salah satu alternatif dan variasi dalam pembelajaran bahasa Jepang khususnya *josuushi* untuk mencapai tujuan pembelajaran, sehingga akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang optimal. Dan hasil penelitian ini di harapkan dapat dijadikan bahan penelitian selanjutnya jika masih terdapat kekurangan atau muncul masalah baru. Karena materi yang diambil pada penelitian ini hanya terbatas pada empat macam kata bantu bilangan bahasa Jepang,

maka penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian baru dengan materi kata kantu bilangan yang lainnya sehingga semakin banyak kata bantu bilangan yang dikuasai. Metode ini bisa dikembangkan menjadi jauh lebih baik dan dapat lebih bermanfaat lagi dalam pembelajaran bahasa Jepang, yaitu bukan hanya materi *josuushi* saja, melainkan bisa diterapkan dalam pokok bahasan lainnya yang memiliki beberapa kategori seperti kata benda, kata kerja, kata sifat dan lain sebagainya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan jurnal ini. Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih bagi seluruh pihak yang telah membantu dalam pembuatan jurnal ini dan berbagai sumber yang telah penulis gunakan sebagai data dalam penelitian ini. Dengan menyelesaikan penelitian ini penulis mengharapkan banyak manfaat yang dapat dipetik dan diambil dari jurnal ini.

Dalam penulisan jurnal ini, penulis telah banyak menerima bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu tidak berlebihan kiranya jika dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Untuk keluarga tercinta, ayahanda Jamardion dan ibunda Nurmiati S.Pd, Uda Roni, Uni Vina, Bang Rizki, Rendi dan Indah terima kasih sudah mengiringi langkah Iya dengan doa-doa, nasihat serta semangat yang tiada hentinya.
2. Merri Silvia Basri, S.S, M.Pd sensei selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan banyak waktu untuk membimbing dan memberi banyak nasihat serta motivasi kepada penulis selama pengerjaan skripsi ini.
3. Nana Rahayu B.Com, M.Si sensei selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan banyak masukan dan arahan kepada penulis.
4. Arza Aibonotika, S.S, M.Si sensei selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang.
5. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan yang bermanfaat selama mengikuti perkuliahan.
6. Untuk Muliadi senpai dan siswa SMA Taruna Pekanbaru yang telah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.
7. Untuk para sahabat dan teman-teman seperjuangan Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang.

DAFTAR PUSTAKA

Hisyam Zaini, *dkk.* 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Pustaka Insan Madani. Yogyakarta.

Mohamad Nazir. 2003. *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia. Jakarta.

Sudjianto & Ahmad Dahidi. 2009. *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Kesaint Blanc. Jakarta.

Siti Aminah. 2014. *Penerapan strategi Pembelajaran Aktif Tipe Card Sort (kartu sortir) untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Struktur Atom*

dan Sistem Periodik di Kelas XI Sma Negeri 2 XII Koto Kampar. Universitas Riau. Pekanbaru.

Sudjana. 2005. *Metode Statistika.* Tarsino. Bandung.

Warsono. 2013. *Pembelajaran Aktif.* Remaja Rosdakarya. Bandung.